

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Seni Musik

Aristoteles mengatakan bahwa musik memiliki kemampuan untuk menenangkan hati yang sedih, memiliki sifat rekreatif, dan menumbuhkan rasa nasionalisme. Banyak orang menganggap seni musik sebagai ekspresi diri yang disampaikan melalui lagu atau alat musik.

Namun, tidak banyak orang yang menyadari bahwa seni musik tidak hanya sebatas ekspresi diri; itu juga merupakan bagian dari bidang ilmu pengetahuan yang layak untuk dipelajari dan dikaji lebih jauh. Selain itu, seni musik juga memiliki potensi untuk berkembang menjadi bisnis yang menguntungkan.

B. Pengertian Seni Musik

Seni musik adalah penggabungan kata "seni" dan "musik". Seni adalah ekspresi perasaan manusia yang memiliki unsur keindahan dan diungkapkan melalui media yang nyata, seperti nada, rupa, gerak, dan syair. Seni juga dapat dirasakan oleh panca indera manusia.. Namun, kata "musik" berasal dari bahasa Yunani, "mousikos", yang melambangkan dewa keindahan yang kuat dalam seni dan ilmu pengetahuan.

Seni musik merupakan ilmu pengetahuan serta seni mengenai kombinasi ritmik dan beberapa nada, baik vokal ataupun instrumental yang mencakup melodi serta harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu hal yang ingin diungkapkan terlebih dalam segi emosional (David Ewen). Menurut Ki

Hajar Dewantara, pendidikan seni di sekolah dapat digunakan sebagai dasar pendidikan dalam membentuk jiwa dan kepribadian anak.

C. Unsur-unsur Seni Musik

Beberapa unsur musik terlibat dalam kehidupan dan perkembangan jiwa manusia sejak lahir, diantaranya :

1. Nada

Bunyi nada adalah teratur.

A. Akor

Untuk memahami bagaimana progresi akor dalam sebuah lagu, kita harus memahami pembentukannya..

1. Pembentukan akor yang paling lazim terbentuk dari tiga nada (akor tiga nada) Misalnya dari tangga nada 1-2-3-4-5-6-7, maka yang di maksud adalah 1-3-5 atau 2-4-6.

2. Akor tingkat adalah akor bentuk tertian yang terbentuk berdasarkan tingkatannya, yang berarti jika tangga nada mayor adalah 1- 2-3-4-5-6-7.

- a. Tingkat I adalah 1-3-5
- b. Tingkat II adalah 2-4-6
- c. Tingkat III adalah 3-5-7
- d. Tingkat IV adalah 4-6-1
- e. Tingkat V adalah 5-7-2
- f. Tingkat VI adalah 6-1-3
- g. Tingkat VII adalah 7-2-4

Keterangan: Perhatikan angka yang ditulis dengan huruf besar. Ini menunjukkan bahwa akor tingkat dibuat sesuai dengan tingkatannya. Untuk mengetahui progresi

akor atau chord progression, kita harus mengetahui akor tingkat tersebut.

b. Ritme/irama

Ritme adalah pergeseran panjang pendek, tinggi rendah, dan keras lembut dari satu nada atau bunyi dalam satu rangkaian musik.

c. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada yang memiliki pitch dan durasi (waktu).

d. Notasi

Dalam notasi balok, tinggi nada ditunjukkan secara vertikal dan waktu ditunjukkan secara horizontal.

e. Harmoni

Jika dua nada atau lebih dengan tinggi yang berbeda dibunyikan secara bersamaan, itu disebut harmoni; namun, nada-nada tersebut juga dapat dibunyikan berurutan.

f. Dinamika

Dinamika digunakan pada umumnya untuk memberikan kesan halus dan keras dalam membawakan sebuah lagu /nyanyian.

g. Tanda Tempo

Tanda tempo berkaitan dengan cepat lambatnya lagu yang dinyanyikan. Ada tiga jenis tanda tempo yaitu : tanda tempo cepat, tempo sedang dan tempo lambat.

a. Tanda tempo cepat

1. Allegro artinya cepat
2. Vivace berarti cepat dan hidup.

b. Tanda tempo sedang

1. Moderato artinya sedang
2. Allegretto artinya ringan tidak cepat

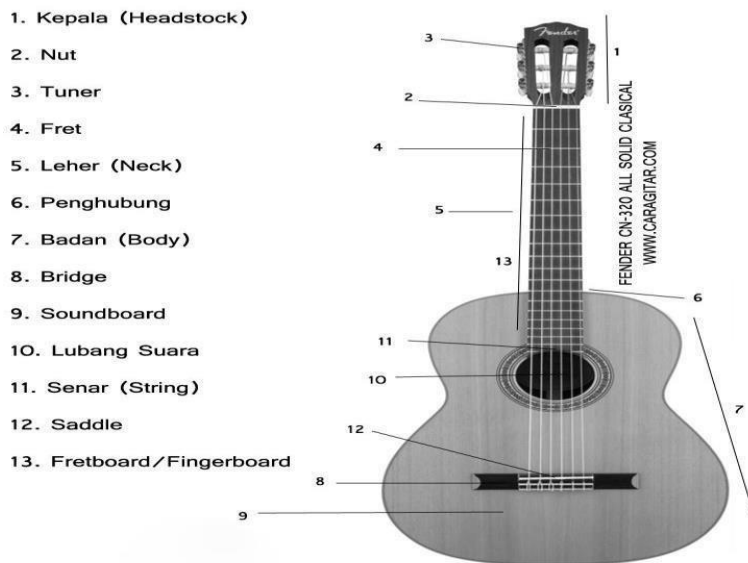
c. Tanda tempo lambat

1. Andante artinya sedang
2. Largo artinya luas dan lebar
3. Letto artinya lambat, hikmat, dan jelas
4. Alat Musik Gitar

a. Pengertian gitar

Gitar berasal dari kata "kitara" (dalam bahasa Yunani), "chitarra" (dalam bahasa Italia), "gitar" (dalam bahasa Inggris), "chitare" (dalam bahasa Jerman), dan "gitar" (dalam bahasa Inggris). Gitar adalah alat musik yang memiliki enam buah dawai yang dilaras dalam huruf E, A, D, G, B, dan E, dan dimainkan menggunakan alat khusus Muhammad (1999: 30). Menurut Banoe (2003), gitar adalah alat musik yang terdiri dari dawai berpapan nada (frets) dengan berbagai bentuk dan ukuran. Dalam permainan musik sekolah ini, gitar akustik digunakan. Gitar ini terbuat dari kayu dengan lubang di bagian tengahnya, yang dikenal sebagai "hollow body", dan senarnya dapat digunakan dari nilon atau baja. Gitar dasar dan bagian-bagiannya

ANATOMI BAGIAN-BAGIAN GITAR KLASIK



a. Keterangan :

1. Kepala (Headstock)

Bagian atas gitar akustik terdiri dari kepala kayu dengan tuner dan nut.

2. Nut

Sebuah bantalan kecil yang disebut nut digunakan untuk menyangga enam senar gitar, yang biasanya membuat bunyi yang keluar lebih nyaring.

3. Tuner

Mesin pemutar biasanya terbuat dari logam (metal). Karena setiap tuner mewakili satu senar, jumlah tuner sama dengan jumlah senarnya, yaitu enam buah. Tuner ini digunakan untuk menyetem gitar akustik.

4. Fret

Fret gitar akustik terdiri dari 19 fret, yang sangat penting untuk menentukan nada senar.

5. Leher (Neck)

Leher gitar adalah tempat tangan kiri kita memegang gitar, atau sebaliknya jika kita kidal. Leher gitar yang baik harus lurus. Jika melengkung, itu menandakan bahwa gitar tersebut tidak lagi berfungsi dengan baik.

6. Penghubung (Heel)

Penghubung adalah kayu solid yang menghubungkan leher gitar dengan badannya.

7. Badan (Body)

Karena hampir 80% gitar terdiri dari badan gitar, badan gitar adalah bagian yang paling menonjol dari gitar. Para pemegang hak cipta gitar menghargai bentuk badan gitar yang beragam, yang beragam tergantung pada pembuat gitar.

8. Bridge

Bridge terbuat dari kayu terbaik dan berfungsi untuk mengaitkan senar gitar ke body gitar. Bagian bridge terdiri dari bantalan putih yang disebut Saddle.

9. Soundboard

Berfungsi agar suara yang dikeluarkan saat gitar dimainkan terdengar lebih nyaring dan keras.

10. Lubang suara

Adalah bagian yang digunakan sebagai akses dari soundboard, getaran dari senar gitar yang muncul akan melewati lubang ini sebelum bunyi diresonansikan oleh soundboard gitar.

11. Senar (String)

Senar gitar juga sangat penting karena gitar tanpa senar tidak lengkap. Ada banyak jenis senar gitar karena setiap senar memiliki suara unik. Gitar akustik memiliki enam senar: senar satu, senar dua, senar tiga, senar empat, senar lima, dan senar enam. Masing-masing senar juga memiliki nada yang berbeda, yaitu E, A, D, G, B, dan E', yang merupakan tuning standar.

12. Saddle

Adalah bantalan yang terdapat pada bridge yang mana akan memberikan suara senar gitar terdengar lebih nyaring.

13. Fretboard/fingerboard

Berfungsi untuk menentukan nada pada senar saat dimainkan.

1. Sikap Duduk



Selain itu, penting untuk memperhatikan cara duduk dan memegang gitar dengan benar agar dapat memainkan gitar dengan baik. Ini adalah beberapa hal yang harus diperhatikan::

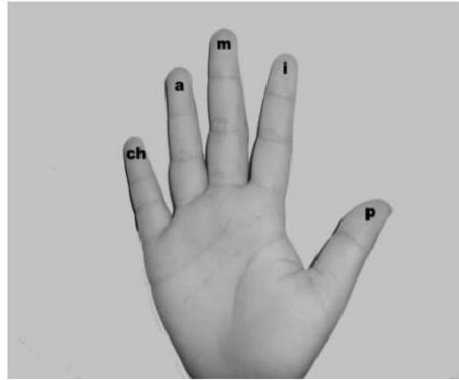
- Dengan kemiringan sekitar 45 derajat, gitar diletakkan di paha kiri di lengkungannya. Bagian belakang gitar ditahan oleh paha kanan.
- Letakkan kaki kiri di atas bangku kaki kecil.
- Leher gitar dipegang oleh tangan kiri. Bagian tengah leher gitar terletak di belakang ibu jari. Jangan lihat ibu jari dari depan.

Untuk memetik, letakkan wajah kanan di atas bagian gitar (tidak di bawah sideboard) dan jari-jari tangan kanan di pinggir lubang suara.

2. Teknik Penjarian



Tangan Kiri



tangan Kanan

Keterangan

Gambar diatas merupakan teknik penjarian pada alat musik gitar. Pada tangan kiri, angka 1 menunjunkan jari telunjuk, angka 2 jari tengah, angka 3 jaari manis dan angka 4 jari kelingking. Angka-angka tersebut merupakan penomoran jari. Pada tangan kanan, huruf P (Pulgar) menunjukan ibu jari, huruf I (Indice) menunjukan jari telunjuk, huruf M (Medio) menunjukan jari tengah, Hurujf A (Anular) menunjukan jari manis CH (Chio) menunjukan jari kelingking.

6. Ansambel

Musik ansambel berasal dari kata Prancis (ensemble) yang berarti “bersama-sama”.

Musik ansambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik (instrumental).

a. Jenis-jenis ansambel music Ansambel music dibagi menjadi :

i. Musik Ansambel Campuran

Musik ansambel campuran adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan beberapa jenis alat musik. Contohnya ansambel yang memainkan berbagai jenis alat instrumen musik seperti rekorder, gitar, pianika, keyboard, gendang (yang dimainkan secara bersama-sama atau menjadi suatu kesatuan).

ii. Musik Ansambel Sejenis

Musik ansambel sejenis adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan alat musik sejenis. Contohnya ansambel Gitar berarti alat musik yang dipakai dalam permainan tersebut hanyalah gitar.

b. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Oleh Pemain Musik

i. Terampil memainkan alat musik: Untuk menjadi pemain yang terampil, seorang pemain harus benar-benar terampil memainkan alat musik yang dipegangnya. Untuk mencapai tingkat keterampilan

ini, seorang pemain harus menghabiskan banyak latihan.

ii. Disiplin yang dimaksudkan adalah pemain dapat memainkan permainan ansambel sesuai dengan yang ada didalam partitur, dan juga memperhatikan sikap duduk atau berdiri yang benar pada saat bermain.

iii. Lancar Membaca Notasi

Secara individu para pemain dituntut untuk mahir dalam membaca notasi, sebab sekali lupa, maka akan berhenti, dan akan mempengaruhi para pemain yang lain

iv. Balance dan Attack

Balance merupakan keseimbangan bunyi berdasarkan peran musikal masing-masing. Sedangkan Attack adalah ketetapan masing-masing orang dalam memulai dan mengakhiri lagu.

v. Kekompakan Antar pemain

Kekompakan antar pemain sangat penting dalam memainkan ansambel guna dapat menyajikan permainan ansambel yang baik untuk dinikmati.

7. Metode Latihan (DrilII)

Metode drilII mengajar siswa dengan melakukan kegiatan latihan agar mereka memiliki keterampilan atau

ketangkasan yang lebih tinggi dari apa yang mereka pelajari. Metode drill lebih efektif dalam penelitian ini ketimbang dengan metode lain. faktor pendukung metode drill adalah kemampuan peneliti untuk memahami materi dan teknik permainan gitar, serta kesabaran dan kemampuan mereka untuk mentransfer seluruh materi untuk digunakan dan dikuasai.

Metode drill dapat diimplementasikan dalam berbagai bentuk teknik, seperti teknik penyediaan (kerja kelompok), discovery (pertemuan), microteaching, modul belajar, dan belajar mandiri. Tujuan metode bor adalah:

- a. Memiliki kemampuan motoric/gerak, seperti menghafal kata-kata dalam lagu, menulis partitur lagu, menggunakan alat music
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalihkan, membagi, menjumlahkan
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan yang lain Alasan peneliti menggunakan metode (Drill) adalah sebagai berikut :
 1. Metode drill, yang biasanya digunakan untuk memperoleh keterampilan dan ketangkasan dari apa yang dipelajari, dikenal sebagai metode pembelajaran dengan cara mengulang-ulang. Dengan demikian, metode drill adalah

penerapan kebiasaan tertentu untuk memperoleh keterampilan, ketangkasan, kesempatan, dan ketepatan.

2. Dalam penerapan metode ini penelitian sudah bisa langsung terfokus pada pembelajaran alat musik gitar dikarenakan metode latihan (drill) ini memiliki prinsip-prinsip penerapan yang sederhana dan kompleks

- Menjelaskan materi dasar dalam pembelajaran alat musik gitar seperti : pengenalan bagian-bagian gitar, dan pengenalan progresi akor dalam tangga nada “ G”.

- Memberikan contoh model lagu yang harus dimainkan sesuai dengan progresi akor dalam tangga nada “G”